

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode penelitian observasi dan wawancara dengan pendekatan *cross sectional*. Dalam penelitian ini variabel sebab dan variabel akibat yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan atau dalam waktu yang bersamaan (Notoatmojo, 2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada CV. Lestari Jaya, Kuta Utara, Badung ,Provinsi Bali, waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Bulan Pebruari sampai bulan Mei 2020

C. Unit Analisis dan Responden

1. Jumlah dan besar sampel

Jumlah dan besar sampel yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja Bengkel Las CV. Lestari Jaya yaitu sebanyak 20 orang pekerja.

2. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability sampling* yaitu total sampel. *Nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik total sampel yang digunakan dalam penelitian ini karena jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang. Teknik total sampel ini juga disebut *sampling jenuh* yaitu

teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil (Sugiyono, 2013).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Adapun data yang dimaksud dalam pengumpulan data tersebut yaitu :

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti. Data primer diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara kepada responden, yaitu tingkat pengetahuan dan sikap pekerja dengan penggunaan alat pelindung diri (APD).

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari profil perusahaan CV. lestari Jaya seperti lokasi, alamat, jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan tenaga kerja dan umur tenaga kerja.

2. Cara pengumpulan data

Dalam penelitian ini cara pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara wawancara kepada responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap pekerja bengkel las tentang alat pelindung diri (APD) serta dengan cara observasi untuk mengetahui penggunaan alat pelindung diri pada pekerja bengkel las di CV. Lestari Jaya observasi dan lembar kuisioner.

Penilaian jumlah skornya menggunakan rumus sturges

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}}$$

Dalam penilaian tingkat pengetahuan dan sikap dengan menggunakan kuisisioner dengan setiap variabel terdapat Sembilan pertanyaan. Untuk penilaian penggunaan alat pelindung diri menggunakan observasi. Setiap pertanyaan dengan jawaban “Ya” memiliki skor 1 dan jawaban “Tidak” skornya 0, maka didapat :

a. Tingkat Pengetahuan

Kategori penilaian tingkat pengetahuan tergantung pada jawaban “Ya” yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Skor penilaian tingkat pengetahuan} &= \frac{9}{2} \\ &= 2 \end{aligned}$$

Jadi interval kelas penilaian sebagai berikut :

1. Jawaban “Ya” : 0-5 kategori tidak baik
2. Jawaban “Ya” : 6-9 kategori baik

b. Sikap

Kategori penilaian sikap tergantung pada jawaban “Ya” yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor penilaian sikap} &= \frac{9}{2} \\ &= 2 \end{aligned}$$

Jadi interval kelas penilaian sebagai berikut :

1. Jawaban “Ya” : 0-5 kategori tidak baik
2. Jawaban “Ya” : 6-9 kategori baik

c. Kepatuhan dalam penggunaan alat pelindung diri (APD)

Kategori penilaian penggunaan alat pelindung diri tergantung pada jawaban “Ya” dan tidak yaitu sebagai berikut:

Apabila pegawai pengelasan menggunakan APD (patuh) dan apabila pekerja tidak menggunakan APD maka pekerja (tidak patuh)

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar kuisisioner untuk mendapatkan informasi responden dan melakukan pengukuran terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pekerja bengkel las terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD).

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Adapun tahap-tahap pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

a. Editing

Data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dikumpulkan terlebih dahulu dan kemudian disunting atau edit terlebih dahulu. Sehingga dapat diperbaiki jika dirasakan masih ada kesalahan dan keraguan data.

b. Coding

Lembaran atau kartu kode adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Memberikan kode pada jawaban yang ada untuk mempermudah dalam proses pengelompokan dan pengolahan.

c. Entry

Merupakan kegiatan memasukkan data yang telah didapatkan ke dalam komputer yang telah ditetapkan.

d. Tabulating

Membuat table-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *univariat* dan *bivariat*. Analisis *univariat* merupakan analisa tiap variabel penelitian diringkas sebagai kumpulan data menjadi data ukuran tengah atau ukuran pemusatan dan ukuran variasi (Misbahuddin 2013). Analisis univariat ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti yaitu gambaran tingkat pengetahuan, sikap dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pekerja bengkel las di CV. Lestari Jaya

Analisa bivariat yang dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square* untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu analisa hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja bengkel las dan analisa hubungan sikap dengan penggunaan alat pelindung diri pekerja bengkel las. Interpretasi jika H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai $p < 0,05$ dan H_0 diterima dan H_a di tolak jika nilai $p > 0,05$. Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan antara kedua variabel tersebut dilakukan perhitungan *Coefficient Contingency* (CC) dengan kriteria, (Sugiyono, 2011) sebagai berikut.

Table 2.

Coefficient Contingency (CC)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat